

PENERAPAN TEKNIK APLIKASI MOTIF VERTISOL PADA BUSANA PESTA MALAM

Dhealiani Catur Ekawati¹, Yulistiana²

¹ Program Studi D3 Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya,
dhealiani.17050453013@mhs.unesa.ac.id

²Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, yulistiana@unesa.ac.id

Abstrak

Vertisol adalah tanah yang kaya dengan liat dengan kemampuan mengembang dan mengkerut dengan perubahan kelembaban tanah. Selama masa kering, volume tanah mengkerut, sehingga terjadi retakan tanah yang dalam dan melebar. Berdasarkan sumber ide tersebut, penulis membuat busana pesta malam dengan teknik aplikasi kain dengan motif vertisol. Teknik aplikasi kain diterapkan pada bagian rok secara menyeluruh. Tujuan penulisan ini untuk mengetahui proses pembuatan dan penerapan teknik aplikasi motif vertisol pada busana pesta malam dan hasil jadi teknik aplikasi motif vertisol pada busana pesta malam. Proses pembuatan teknik aplikasi motif vertisol pada busana pesta malam menggunakan kain suede dimulai dari membuat desain motif yang sesuai dengan bentuk sumber ide tanah vertisol. Proses penerapan teknik aplikasi motif vertisol pada busana pesta malam dimulai dengan menyemat aplikasi pada bahan utama rok kemudian menata motif tersebut sesuai dengan desain. Kemudian dijahit menggunakan mesin jahit dan pada saat menjahit diberi jarak 0,3 cm dari tepi kain. Hasil jadi busana pesta malam dengan teknik aplikasi motif vertisol terlihat mirip dengan sumber ide yaitu tanah vertisol yang membentuk seperti rekahan. Pemilihan karakteristik bahan dan *tone* warna kecoklatan membuat gaun terlihat unik, indah dan elegan.

Kata Kunci: Busana Pesta Malam, Tanah, Teknik Aplikasi, Vertisol

Abstract

Vertisol is a land rich in clay with the ability to expand and contract with changes in land moisture. During the dry period, the soil volume shrinks, resulting in deep and widening land cracks. Based on the source of these ideas, the authors make evening clothing with fabric application techniques with the advertiser motif. Fabric application is applied to the approved skirt section. The purpose of this paper is to find out the process of making and applying the vertisol application technique to evening party fashions and the results to be the application of the vertisol motif application to evening party fashions. The process of making vertisol motif application techniques in evening party outfits using suede fabric starts from making motif designs that are in accordance with the shape of the vertisol land idea. The process of applying the vertisol motif technique to evening party outfits starts with pinning the application to the main material of the skirt then arranging the motif according to the design. Then sewn using a sewing machine and when sewing are given a distance of 0.3 cm from the edge of the fabric. The results of the evening party fashion with the application technique of vertisol motifs look similar to the source of ideas namely vertisol land that makes like a crack. Choice of material colors and brownish tones make the dress look unique, beautiful and elegant.

Keywords: Evening Party Clothing, Land, Applique, Vertisol

1. PENDAHULUAN

Fashion merupakan obyek yang dianggap bisa menyampaikan makna dan maksud-maksud tertentu dari pemakainya. Oleh karena itu dengan pakaian yang dikenakan diharapkan orang bisa menilai tanda-tanda yang ditampilkan dengan pakaian yang dikenakannya (Trisnawati, 2011:37). *Fashion* selalu mengadopsi konsep modern dalam perkembangannya, dimana *fashion* selalu berubah sesuai dengan berjalannya waktu. Padahal sesungguhnya perkembangan *fashion* itu cenderung hanya bergerak memutar. Seperti halnya sesuatu yang dulu pernah *in* pasti suatu saat juga akan kembali menjadi tren (Trisnawati, 2011:44).

Trend adalah suatu aliran atau gerakan yang cenderung naik turun dan berubah-ubah dalam kurun waktu yang singkat (Rahmawati, 2019:15). Dari kecenderungan tersebut salah satu dari penyebabnya yakni mode. Menurut Rahmawati (2019:15) mode merupakan suatu hasil dari berbagai rancangan baik garis dan warna yang banyak ditampilkan atau dominan oleh masyarakat. Menurut Fitrihana (2011:32) busana pesta yaitu busana yang terkesan mewah terbuat dari bahan yang halus dan lembut. Menurut Gunawan (2010:39) busana pesta malam adalah gaun panjang yang pas badan, dipakai sebagai busana formal dan dibuat dari kain yang mewah seperti sifon, velvet, satin, duces, sutra, dan tile. Busana pesta malam digolongkan menjadi busana pesta malam resmi dan busana pesta malam gala (Magdalena, 2012:74). Pada busana ini merupakan busana pesta malam gala. Dikatakan busana pesta malam gala karena jenis desain ini hanya digunakan untuk acara-acara khusus saja, karena busana ini unik, yaitu dengan adanya teknik aplikasi motif vertisol yang belum ada di busana pesta malam lainnya.

Aplikasi adalah potongan kain yang berbentuk dari sebuah gambar lalu ditempel dan dijahitkan diatas permukaan kain dengan menggunakan tangan atau mesin (Tjahyadi, 2007:4). Aplikasi adalah metode penambahan bahan di mana satu bahan diletakkan dibahan yang lain, biasanya bahan yang digunakan adalah pola bunga atau daun, tetapi juga dapat digunakan dalam pola lain atau dijahit di bagian tepi (Poespo, 2018:14). Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi adalah salah satu melekatkan kain pada bahan polos atau bercorak dengan cara ditempel atau dijahit. Pada busana pesta malam ini penulis membuat teknik aplikasi dengan motif tanah vertisol.

Tanah adalah lapisan permukaan bumi yang berfungsi sebagai tempat pertumbuhan. Tanah merupakan salah satu sistem yang mengandung air, udara, juga bahan-bahan padat lainnya seperti mineral, bahan organik serta jasad hidup. Perubahan suatu permukaan tanah dipengaruhi oleh faktor lingkungan terhadap bumi dalam kurun waktu yang cukup lama. Perubahan tersebut memiliki ciri-ciri morfologi yang khas, sehingga berperan sebagai tempat tumbuhnya berbagai macam tanaman (Puspaningrum, 2020:46).

Vertisol adalah tanah yang kaya dengan liat dengan kemampuan mengembang dan mengkerut dengan perubahan kelembaban tanah. Selama masa kering, volume tanah mengkerut, sehingga terjadi retakan tanah yang dalam dan melebar. Volume tanah kemudian akan membesar ketika tanah ini basah. Aktifasi mengembang dan mengkerut ini menjadi masalah teknik, dan biasanya mencegah perubahan bentuk, *horizon* berkembang dengan baik pada tanah ini (Hakim,2019:36). Kapasitas mengembang dan mengkerut pada vertisol menciptakan retakan yang

besar pada tanah ini. Retakan ini cukup lebar yang dapat menjadi jurang yang berbahaya bagi binatang. Bahan-bahan dari permukaan terakumulasi pada retakan ini selama musim kering dan ditelan oleh tanah pada musim hujan, mengakibatkan pencampuran insitu pada vertisol (Hakim,2019:40).

(Menurut Fanning and Fanning yang dikutip Prasetyo, 2007:21) Proses *argillipedoturbation* merupakan proses pencampuran tanah lapisan atas dan bawah diakibatkan oleh kondisi tanah basah dan kering yang disertai pembentukan rekahan secara periodik. Dari proses tersebut terciptalah suatu struktur tanah dan pola rekahan yang spesifik. Seperti saat basah, tanah menjadi lekat dan plastis serta kedap air, akan tetapi saat kering tanah berubah menjadi sangat keras dan masif atau bisa disebut sebagai pola prisma yang terpisahkan oleh rekahan (Van Wambeke yang dikutip Prasetyo, 2007:21).

Pemilihan bahan utama untuk busana pesta malam ini adalah kain satin duchesse. Duchesse Satin adalah satin yang memiliki tingkat kilau tinggi, memiliki tekstur agak tebal, ditenun menggunakan tenunan satin. (Rohmah yang dikutip Jerde,2015:2). Sedangkan bahan untuk pembuatan teknik aplikasi menggunakan kain *suede*. Kain *Suede* adalah jenis kain yang menyerupai kulit namun berbeda, dengan proses *finishing* yang menghasilkan tekstur lapisan yang sangat halus, seperti beludru. Kain ini umumnya dibuat dari kulit sapi, kambing, domba, dan rusa (Hermawan,2019:16).

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui proses pembuatan pembuatan teknik aplikasi motif vertisol pada busana pesta malam, untuk mengetahui proses penerapan teknik aplikasi motif vertisol pada busana pesta malam dan untuk mengetahui proses hasil jadi teknik aplikasi motif vertisol pada busana pesta malam. Manfaat yang diambil dari penulisan ini yaitu : Bagi penulis, sebagai pengalaman dalam hal penulisan dalam membuat sebuah karya ilmiah berdasarkan teknik aplikasi motif vertisol pada busana pesta malam. Bagi lembaga, dapat menambah referensi dalam bidang busana khususnya karya tulis tentang teknik aplikasi motif vertisol pada busana pesta malam. Bagi masyarakat, dapat mengenal dan mengetahui teknik pembuatan aplikasi motif vertisol merupakan salah satu teknik untuk membuat busana lebih menarik dan sebagai wawasan bagi masyarakat yang akan mengembangkan bentuk tulisan lain yang terkait dalam bidang busana.

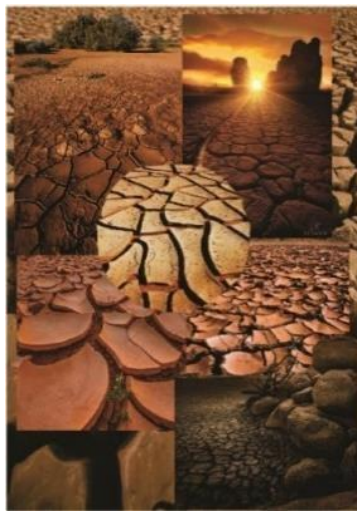
2. METODE

Sumber Ide

Menurut Sri Widarwati (2000:53) sumber ide adalah segala sesuatu yang dapat memunculkan ide seseorang untuk menciptakan karya atau desain baru. Dalam membuat karya dengan pedoman tentang sumber ide yang sudah ada berarti mengambil elemen yang terkandung dalam sumber referensi untuk membuat kreasi baru. Pada rancangan busana ini penulis terinspirasi mengangkat sumber ide tanah vertisol. Vertisol adalah tanah yang kaya akan tanah liat dengan kemampuan untuk mengembang dan mengkerut dengan perubahan kelembaban tanah. Selama masa kering, volume tanah mengkerut, sehingga terjadi retakan tanah yang dalam dan melebar.

Pada koleksi rancangan busana kali ini penulis terinspirasi untuk mengangkat motif tanah vertisol yang membentuk rekahan dan dijadikan sebagai teknik aplikasi pada bagian rok. Menggunakan teknik aplikasi mesin yang artinya teknik menghias kain dengan melekapkan kain yang telah dibentuk diatas kain lain menggunakan media mesin jahit. Aplikasi mesin jahit dapat dilakukan dengan menggunakan setik lurus.

Tujuan pembuatan desain agar dalam proses perwujudan busana penulis telah memiliki bayangan akan busana yang ingin dibuat. Tanah vertisol menjadi sumber ide yang digunakan oleh penulis dalam mewujudkan busana kali ini. Maka dari sumber ide diatas terpilihlah warna yang diambil pada busana pesta malam wanita dengan sumber ide tanah vertisol adalah coklat tua. Sedangkan warna untuk teknik aplikasi juga diambil berdasarkan warna yang ada pada sumber ide yaitu cream, coklat muda dan coklat tua.



Gambar 1. Sumber Ide: Tanah Vertisol

Dari sumber ide tersebut, terpilihlah warna yang diambil pada busana pesta malam dengan inspirasi tanah vertisol yaitu cream, coklat muda, coklat tua dan hitam (Gambar 2). Warna yang terpilih untuk menjadi warna dominan adalah coklat tua sebagai bahan utama pada busana karena mencerminkan warna tanah.



Gambar 2. Rencana Warna

Desain

Menurut Palgunadi (2007:93) Desain adalah suatu proses perencanaan desain yang dilakukan oleh perencana produk (*product designer*), untuk membuat suatu produk guna memenuhi fungsi kebutuhan manusia dengan menggunakan pendekatan yang lebih bebas. Desain busana pesta malam ini merupakan *one piece* karena pada bagian badan dan rok menyatu. Menerapkan siluet X karena pada bagian atas (bustier) dan bagian bawah (rok) berbentuk lebar sedangkan bagian pinggang mengecil menyerupai huruf X. Menggunakan *opening* resleting

jepang pada bagian rok dan pada bagian bustier menggunakan lapisan sengkeli. Penerapan teknik aplikasi kain pada busana pesta malam ini menggunakan kain suede dengan 3 macam warna yang sesuai dengan sumber ide. Teknik aplikasi kain ini menggunakan mesin jahit dengan menempelkan satu per satu potongan kain sesuai desain yang diinginkan dan diberi jarak disetiap potongan kainnya.



Gambar 3. Desain Busana Pesta Malam

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembuatan Teknik Aplikasi

Pada busana pesta malam ini, bahan utama yang digunakan adalah Kain satin *duchesse*. Sedangkan bahan untuk pembuatan teknik aplikasi menggunakan kain suede. Kain Suede adalah jenis kain yang menyerupai kulit namun berbeda, dengan proses *finishing* yang menghasilkan tekstur lapisan yang sangat halus, seperti beludru. Kain ini umumnya dibuat dari kulit sapi, kambing, domba, dan rusa.

Proses pembuatan teknik aplikasi dimulai dari menyiapkan alat dan bahan yaitu bahan utama yang digunakan adalah kain *duchesse* berwarna coklat tua, kain suede dengan 3 macam warna yaitu cream, coklat muda dan coklat tua. Benang jahit berwarna cream, coklat muda dan coklat tua. Alat yang digunakan yaitu mesin jahit, jarum pentul, kapur pensil, setrika, meteran, solder dan gunting kain. Mesin jahit berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk menjahit antara potongan kain dengan bahan utama. Jarum pentul digunakan untuk menyematkan potongan aplikasi kain pada bahan utama. Kapur pensil digunakan untuk menggambar motif untuk aplikasi pada kain. Setrika digunakan untuk mengepress aplikasi kain yang sudah diajhit agar rapi.

Meteran berfungsi sebagai pengukur pada saat memotong bahan. Solder digunakan untuk memotong kain agar tidak bertiras. Gunting kain digunakan sebagai alat pemotong bahan.

Adapun beberapa langkah dalam proses pembuatan teknik aplikasi seperti pada gambar 4, secara detail adalah sebagai berikut: mengukur pola rok kemudian dibagi menjadi 3 yaitu atas, bawah dan tengah untuk perbedaan warna teknik aplikasi. Membuat desain pada bagian buruk kain, mengawali dengan kain yang paling muda yaitu warna *cream* yang akan diletakkan pada bagian atas. Membuat desain sesuai dengan sumber ide yaitu berbentuk abstrak terdapat 4 atau 5 sisi karena bentuk rekahan tidak selalu bisa sama satu dengan lainnya. Jika desain di kain awal selesai kemudian lanjut di warna kedua yaitu coklat muda yang akan diletakkan pada bagian bawah kain *cream*. Kemudian membuat desain pada kain coklat tua yang akan diletakkan pada bagian bawah. Langkah selanjutnya menyolder kain sesuai desain yang sudah ada pada bagian buruk kain. Menyolder kain dengan cara rapat dengan bagian yang lain, agar mempermudah untuk menata motifnya nanti. Diawali dengan menyolder kain *cream*, coklat muda kemudian coklat tua. Merapikan kain yang telah disolder dengan cara menggunting kain yang terdapat bekas solder pada pinggiran kain agar rapi dan terpisah dengan bagian lainnya.



Gambar 4. Penerapan Teknik Aplikasi Motif Vertisol Pada Busana Pesta Malam

Penerapan Teknik Aplikasi Motif Vertisol Pada Busana Pesta Malam

Proses penerapan aplikasi motif vertisol membutuhkan beberapa alat dan bahan yaitu jarum pentul, setrika, mesin jahit dan kain satin yang sudah dipotong sesuai pola rok untuk ditempelkan dengan teknik aplikasi. Proses penerapan aplikasi motif vertisol pada busana pesta malam adalah mempersiapkan hasil jadi aplikasi motif vertisol. Kemudian menata motif kain dan menyematkan pada bahan utama serta memberi jarak 0,5 cm tiap bagian. Dimulai dari bagian sisi atas rok lalu menyelesaikan warna yang bagian atas kemudian warna kedua dan warna ketiga dan bagian kanan dan kiri rok sama agar terlihat lebih rapi. Langkah selanjutnya menyesuaikan motif aplikasi pada bahan utama agar sesuai dengan desain yang telah dibuat. Kemudian jika semua potongan kain sudah disemat dan bagian kanan dan kiri sama, menjahit setiap potongan sesuai dengan bentuk dan menjahit keliling 0,4 cm. Setelah semua telah dijahit, agar teknik aplikasi ini terlihat lebih rapi pada bagian baik kain disetrika agar tidak mengembang.

Hasil Jadi Penerapan Teknik Aplikasi Pada Busana Pesta Malam

Hasil jadi busana dapat ditinjau dari beberapa aspek, menyesuaikan dengan ciri-ciri busana pesta malam. Apabila melihat dari pemilihan desain, busana pesta malam terinspirasi dari vertisol ini tergolong dalam kategori busana pesta malam gala karena jenis desain ini hanya digunakan untuk acara-acara khusus saja, karena busana ini unik, yaitu dengan adanya teknik aplikasi motif vertisol yang belum ada di busana pesta malam lainnya. Bahan yang digunakan dalam busana pesta ini memenuhi kriteria bahan untuk busana pesta. Pemilihan bahan utama untuk busana pesta malam ini adalah Kain satin *duchesse*. Duchesse Satin adalah satin yang memiliki tingkat kilau tinggi, memiliki tekstur agak tebal, ditenun menggunakan tenunan satin. (Rohmah yang dikutip Jerde,2015:2).



Gambar 5. Hasil Jadi Busana Pesta Malam

Bahan untuk pembuatan teknik aplikasi menggunakan kain *suede*. . Kain *Suede* adalah jenis kain yang menyerupai kulit namun berbeda, dengan proses *finishing* yang menghasilkan tekstur lapisan yang sangat halus, seperti beludru. Kain ini umumnya dibuat dari kulit sapi, kambing, domba, dan rusa (Hermawan,2019:16). Warna yang diterapkan pada gaun pesta ini yaitu coklat tua yang terdapat pada bahan utama. Sedangkan pada teknik aplikasi terdapat warna cream, coklat muda dan coklat tua. Warna tersebut diambil berdasarkan sumber ide.

Hasil jadi pada busana pesta malam ini sesuai dengan konsep perancangan antara lain menggunakan siluet X dikarenakan model busana ini yang melebar bagian atas dan bawahnya. Busana pesta wanita ini terdiri dari *one piece* dengan bagian atas *bustier* dan bagian bawah menggunakan rok setengah lingkaran dengan teknik aplikasi kain motif vertisol secara menyeluruh.

Menggunakan opening resleting jepang pada bagian tengah belakang rok dengan panjang 40 cm dan opening lapisan sengkeli pada bagian tengah belakang badan.

SIMPULAN

Proses pembuatan teknik aplikasi motif vertisol pada busana pesta malam menggunakan kain suede dimulai dari membuat desain motif yang sesuai dengan bentuk sumber ide tanah vertisol. Kemudian menggambar pada bagian buruk kain lalu meyolder kain sesuai dengan motif. Proses penerapan teknik aplikasi motif vertisol pada busana pesta malam dimulai dengan menyemat aplikasi pada bahan utama rok kemudian menata motif tersebut sesuai dengan desain. Kemudian dijahit menggunakan mesin jahit dan pada proses menjahit diberi jarak 0,3 cm dari tepi kain. Teknik aplikasi kain ini diterapkan pada bagian rok secara menyeluruh.

Hasil jadi busana pesta malam dengan teknik aplikasi motif vertisol terlihat mirip dengan sumber ide yaitu tanah vertisol yang membentuk seperti rekahan. Pemilihan karakteristik bahan dan *tone* warna kecoklatan membuat gaun terlihat unik, indah dan elegan.

Bagi mahasiswa, penggunaan aplikasi kain dengan menggunakan mesin jahit ini dapat diterapkan pada busana dan lenan rumah tangga. Pengerjaan menjadi lebih cepat dengan menggunakan mesin jahit dibanding menggunakan tangan. Dengan pemilihan bahan yang sesuai akan membuat hasil jadi menjadi rapi. Bagi masyarakat luar yang berkecimpung di bidang tata busana apabila ingin membuat busana dengan menggunakan teknik aplikasi kain sangat disarankan untuk menggunakan mesin jahit. Dikarenakan akan mempercepat produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, Izwerni dan Weni Nelmira. (2008). Tata Busana Jilid 1. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Fanning and Fanning, 1989 dalam Prasetyo, B.H. 2007. *Perbedaan Sifat Sifat Tanah Vertisol dari Berbagai Bahan Induk*. J. Ilmu Ilmu Pertanian Vol. 9 No. 1 Hal. 20 - 31. Bogor: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.
- Fitrihana,N. 2011. *Memilih Bahan Busana*. Yogyakarta : Intan Sejati Klaten.
- Gunawan, Belinda. 2010. Kamus Mode. Jakarta: Dian Rakyat.
- Hermawan. 2019. *Pengembangan Desain Produk Tas Ransel Kulit dengan Accesories Pelepah Pisang*. Laporan Tugas Akhir (Online). Fakultas Teknologi dan Informatika Institut Bisnis dan Informatika Statistika Surabaya.
- Hakim Dani Lukman. 2019. Ensiklopedi Jenis Tanah di Dunia. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Magdalena, B.Y. 2012. *Busana pesta Malam Untuk Remaja Dengan Sumber Ide Kesenian Bambu Gila Dalam Pagelaran Busana "NEW LIGHT HERITAGE"*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Palgunadi, Bram. 2007. Desain, Designer dan Proyek Desain. ITB Bandung.

- Poespo Goet. 2018. *A to Z Istilah Fashion*. Jakarta pusat: Gramedia Pustaka utama.
- Puspaningrum E.Y., Nugroho Budi & Manggala H.A. *Penerapan Radial Basis Function Untuk Klasifikasi Jenis Tanah*. Jurnal Klasifikasi Jenis Tanah Vol. XV Nomor 1 Februari 2020. Jawa Timur.
- Rahmawati Elma A. 2019. *Perancangan Desain Modest Wear Pada Pt. Diva Makmur Perkasa Sidoarjo*. Laporan Praktik Kerja (online).
- Rohmah Chuswatu. 2015. *Perbedaan Ukuran Smock Pada Hasil Jadi Gaun Dengan Teknik Draping eJournal*. Volume 04 Nomor 01 Edisi Yudisium Periode Pebruari 2015, Hal 1-9.
- Sri Widarwati. (2000). *Disain Busana I*. Yogyakarta : Jurusan PKK FT UNY.
- Tjahyadi, Stephanie R.S. 2007. *Terampil Membuat Patchwork, Applique Dan Quilting*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Trisnawati Tri Y. 2011. *Fashion sebagai Bentuk Ekspresi Diri dalam Komunikasi*. The Messenger, Volume III, Nomor 1, Semarang.
- Van Wambeke, 1992 dalam Prasetyo, B.H. 2007. *Perbedaan Sifat Sifat Tanah Vertisol dari Berbagai Bahan Induk*. J. Ilmu Ilmu Pertanian Vol. 9 No. 1 Hal. 20 - 31. Bogor: Balai Besar.